



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah konten belajar *baking* Chef Lenny Widjaja. Konten belajar *baking* yang telah diunggah dalam laman Instagram pribadi Chef Lenny Widjaja sendiri cukup beragam seperti, konten edukasi mengenai tips *baking*, konten promosi kursus *baking online*, dan poster kelas *baking* yang konsisten diunggah dua sampai tiga konten setiap minggunya.

Konten belajar *baking* Chef Lenny Widjaja telah dibuat sejak tahun 2020 hingga saat ini. Setiap menu terbaru yang akan dibuka kelas kursus *online* nya akan diperkenalkan melalui akun pribadi media sosial Instagram (@cheflennywidjajaofficial) dengan konten – konten seperti teaser dan poster yang diunggah sesuai fitur yang tersedia di Instagram seperti *Reels* dan *Story*.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan serta menggali lebih dalam fenomena yang diteliti dengan mengumpulkan banyak data. Apabila data yang didapatkan sudah cukup membantu menjelaskan fenomena yang sedang diteliti, maka tidak diperlukan untuk mencari sampel baru.

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian deskriptif karena penelitian ini menelusuri dan menganalisis *creative brief* Chef Lenny Widjaja dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memperkenalkan konten belajar *baking* melalui media sosial Instagram. Sehingga peneliti akan mendapatkan informasi yang lebih fokus dan rinci kepada hal-hal yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.

C. Jenis Data

Penelitian ini memiliki fokus utama yaitu ingin mengetahui *creative brief* Chef Lenny Widjaja dalam memperkenalkan konten belajar *baking* melalui media sosial Instagram dengan menggunakan data kualitatif. Oleh karena itu peneliti menggunakan dua sumber data untuk mendukung proses pengumpulan data, diantaranya:

1. Data Primer

Sugiyono (2019:296) menyatakan bahwa :

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Terdapat tiga cara yang dilakukan dalam penelitian yaitu dengan observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi dan gabungan keempatnya.

Sumber data primer dalam penelitian ini terdiri dari 3 narasumber. Ketiganya merupakan dari pihak internal management Chef Lenny Widjaja diantaranya Chef Lenny Widjaja, *Social Media Director* Chef Lenny Widjaja dan *Social Media Specialist* Chef Lenny Widjaja.

Pada proses pengumpulan data primer ini apabila jawaban dari setiap pertanyaan yang diajukan memberikan hasil yang konsisten dan berkesinambungan berarti data penelitian sudah valid atau jenuh.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019:296) sumber primer merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder yang



didapatkan peneliti melalui jurnal dan skripsi yang dilakukan peneliti lain pada masa lalu. Terdapat 3 penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai sumber data sekunder. Dengan melihat jurnal dan skripsi dari penelitian terdahulu diharapkan peneliti dapat memiliki gambaran konsep yang sesuai dengan penelitian ini dan tidak melakukan pengulangan penelitian.

Penelitian ini didukung dengan data sekunder berupa dokumentasi dalam media sosial Instagram Chef Lenny Widjaja dan berkas informasi lainnya yang dimiliki tim pengelola media sosial Instagram Chef Lenny Widjaja.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tahap ini merupakan tahap yang paling membutuhkan banyak waktu karena memerlukan pengumpulan banyak data untuk memperkuat penelitian ini. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2019:296). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik:

1. Wawancara

Menurut Pawito (2008:132) wawancara merupakan alat pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian komunikasi kualitatif yang melibatkan manusia sebagai subjek (pelaku, aktor) sehubungan dengan realitas atau gejala yang dipilih untuk diteliti.

Dalam penelitian komunikasi kualitatif dikenal setidaknya ada tiga jenis wawancara, yang pertama adalah wawancara percakapan informal atau wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang tidak terstruktur dan cenderung bersifat sangat terbuka sehingga sama seperti percakapan. Yang kedua, wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara atau umumnya seperti wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan lebih memfokuskan pada persoalan yang menjadi pokok dari minat penelitian. Yang ketiga, wawancara dengan menggunakan *open-ended standard* yang bersifat lebih terstruktur dan mendetail dibandingkan dengan kedua jenis wawancara sebelumnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara informal atau semi-terstruktur. Sebagaimana tujuan dari wawancara semi-terstruktur untuk prosesi wawancara yang terbuka dan dapat mengeksplorasi jawaban sesuai dengan tujuan pertanyaan dan topik penelitian.

Maka dari itu, informan yang relevan untuk diwawancara, diantaranya adalah:

1. Lenny Widjaja selaku *Chef* atau pengajar dalam kursus *baking online* yang dimulai sejak tahun 2020.
2. Catrine Suryadi selaku *social media director* dari akun media sosial Instagram Chef Lenny Widjaja (@cheflenneywidjajaofficial) yang telah bekerja selama 3 tahun.
3. Kezia Emmanuela selaku *social media specialist* dari akun media sosial Instagram Chef Lenny Widjaja (@cheflenneywidjajaofficial) yang telah bekerja selama 6 bulan.

Peneliti memilih ketiga orang tersebut karena mereka merupakan orang-orang yang terlibat langsung baik dari pemilik usaha beserta tim pengelola akun media sosial Instagram Chef Lenny Widjaja. Sehingga pengalaman dari para informan

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



akan sangat bermanfaat dalam penelitian ini dan menjadi sumber informasi bagi peneliti.

Dalam melakukan wawancara ini, peneliti perlu mendengarkan secara detail dan cermat serta mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Sebelum melakukan proses wawancara tentunya peneliti sudah menentukan pokok-pokok pertanyaan yang akan diajukan kepada informan dan tidak menutup kemungkinan apabila terdapat pertanyaan yang dapat dikembangkan sesuai alur wawancara tersebut .

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud adalah bukti berupa gambar atau tulisan yang dapat mendukung sebuah analisis penelitian dan interpretasi data yang sudah dikumpulkan peneliti sebelumnya Menurut Sugiyono (2019:314).

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang sudah peneliti dapatkan berupa foto-foto kegiatan pembuatan konten belajar *baking* dan data-data tertulis yang dimiliki oleh tim pengelola media sosial Chef Lenny Widjaja.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh, menurut Sugiyono (2019:318).

Menurut Pawito (2008:100) mengemukakan bahwa analisis data dilakukan peneliti untuk dapat menarik kesimpulan-kesimpulan. Analisis data dalam penelitian komunikasi kualitatif pada dasarnya dikembangkan dengan maksud hendak memberikan makna (*making sense of*) terhadap data, menafsirkan (*interpreting*), atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mentransformasikan (*transforming*) data ke dalam bentuk-bentuk narasi yang kemudian mengarah pada temuan yang bernuansakan proposisi-proposisi ilmiah (*thesis*) yang akhirnya sampai pada kesimpulan-kesimpulan final.

Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Menurut Sugiyono (2019:321) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, Sehingga datanya sudah jenuh. Terdapat 4 langkah-langkah analisis data, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan ketiganya. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan Sehingga data yang diperoleh akan banyak.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Penarikan Kesimpulan

Langkah yang terakhir merupakan penarikan kesimpulan. Dalam analisis data kualitatif, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang memiliki kredibilitas.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.